

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
MOTTO	VI
HALAMAN PERSEMBAHAN	VII
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTI SARI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Sosiokultural	5
2.1.1 Sosial (<i>Society</i>)	5
2.1.2 Budaya (<i>Culture</i>)	5
2.2 Hutan dan Masyarakat	6
2.3 Sosial Budaya Masyarakat Desa Hutan	8
2.3.1 Bentuk-bentuk Kebudayaan	8
2.3.1.1 Sistem Teknologi dan Peralatan Hidup	8
2.3.1.2 Sistem Ekonomi dan Mata Pencaharian	9
2.3.1.3 Sistem Kemasyarakatan	11
2.3.1.4 Sistem Pengetahuan	12
2.3.2 Proses-Proses Sosial Masyarakat Desa	13
2.3.2.1 Norma Sosial	13
2.3.2.2 Pelapisan Sosial	14
2.3.2.3 Lembaga Sosial	16
2.3.2.4 Kepemimpinan	17
2.4 Kelembagaan Hutan	18
2.5 PHBM (Pengelolaan Hutan Bersama Masyarakat)	19

2.5.1 LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan)	20
2.5.2 Kegiatan Pengelolaan Hutan dalam Konsep PHBM	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Lokasi Penelitian	25
3.2 Waktu Penelitian	25
3.3 Penelitian Kualitatif	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	27
3.4.1 Alat dan Bahan	27
3.4.2 Populasi dan Sampel	28
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data	30
3.4.4 Jenis Data	31
3.5 Analisis Data	31
BAB IV KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN	33
4.1 Letak Kawasan	33
4.2 Sejarah Desa	33
4.3 Luas dan Batas Kawasan	35
4.4 Keadaan Fisik kawasan	35
4.4.1 Iklim	35
4.4.2 Topografi dan Jenis Tanah	35
4.4.3 Produktifitas Lahan	36
4.4.4 Aksesibilitas	36
4.4.5 Sarana dan Prasarana	37
4.5 Kondisi Sosial Ekonomi	37
4.5.1 Tingkat Pendidikan	38
4.5.2 Mata Pencaharian	39
4.6 Tata Guna Lahan	40
4.6.1 Pola Pemukiman (settlement pattern)	41
4.6.2 Status Kepemilikan Lahan dan Pengelolaannya	41
4.7 Pelaksanaan LMDH "Wana Hijau Lestari"	42
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Nilai Islam dan Tradisi Jawa	48
5.1.1 Akulturasi Budaya Menghasilkan Kelembagaan Masyarakat	49
5.1.2 Eksistensi Nilai Religi dan Tradisi (Reltrad) dalam Masyarakat.....	56
5.1.3 Reltrad sebagai Landasan Pembangunan Kelembagaan Hutan	58
5.2 Distribusi Pengetahuan	60
5.2.1 Alam Sebagai Sumber Kearifan Lokal	61
5.2.2 Proses Adopsi Pengetahuan	64
5.2.3 "Ilmu Titen" Modal Hidup Masyarakat Desa	66
5.2.4 Konsep Wanawisata Cermin Perlawanan Masyarakat ...	67

5.3 Sistem Komunikasi (Bahasa) dan Informasi	69
5.3.1 Bahasa Sebagai Etika Komunikasi dan Simbol Stratifikasi	69
5.3.2 Pola Komunikasi Masyarakat dan Perkembangan Organisasi Kultural dan Struktural	71
5.3.3 "Demokrasi Kultural" dalam Sistem Komunikasi dan Informasi Masyarakat	74
5.3.4 Budaya Tuter Cermin Dominasi Komunikasi Lisan	75
5.3.5 Akses Informasi dan Keterbukaan Masyarakat	77
5.4 Perkonomian dan Mata Pencaharian Masyarakat	78
5.4.1 Lingkungan dan Sumberdaya Alam Sebagai Tumpuan Perekonomian	80
5.4.1.1 Sistem Pertanian	81
5.4.1.2 Komoditas Pertanian	83
5.4.1.3 Kearifan Lokal Dalam Proses Pertanian	85
5.4.1.4 Usaha Ternak "Pekerjaan Sampingan" untuk Memanfaat Keterdiaan HMT	89
5.4.1.5 Nilai Sosial dalam Kehidupan Kampung Ternak	91
5.4.1.6 Rezeki "tiban" dari Hutan Rakyat	93
5.4.1.7 Gender dalam Kehidupan Sosial Ekonomi ...	95
5.4.2 Lembaga Perekonomian Perwujudan Solidaritas Antar Warga dan Kepentingan Ekonomi	97
5.4.3 Reduksi Fungsi Pasar Desa	101
5.4.4 Pola Konsumsi dalam Kesederhanaan dan Kebersahajaan Hidup Masyarakat Pedesaan	102
5.4.5 <i>Nrimo Ing Pandum</i> Wujud Integrasi Agama dan Ekonomi	104
5.5 Perubahan Teknologi Dalam Keseharian Masyarakat	105
5.5.1 Perubahan Teknologi dan Tuntutan Hidup	107
5.5.2 Teknologi Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam	107
5.6 Budaya Berkelompok Dalam Sosial Kemasyarakatan	108
5.6.1 Bentuk dan Kondisi Kelembagaan Masyarakat Sambak	112
5.6.2 Gambaran Eksistensi Lembaga Melalui Diagram Ven ...	116
5.6.3 Ketokohan, Kapasitas, dan Ketauladanan Dalam Kepemimpinan	118
5.6.4 Kharisma dan Wibawa Sebagai Nilai Stratifikasi	120
5.7 Interaksi Manusia, Alam, Dan Nilai Transendental	122
5.7.1 Nilai Transendental (hubungan manusia dengan Tuhan)	123
5.7.2 Nilai Kemasyarakatan (hubungan manusia dengan manusia)	124
5.7.3 Nilai Lingkungan (hubungan manusia dengan alam sekitar)	127
5.8 Dinamika Sosial Budaya Masyarakat	128
5.9 LMDH Dalam Alur Kebudayaan Masyarakat Sambak	132
5.9.1 Sumberdaya Hutan Dalam Berbagai Perspektif	132

5.9.2 Konsep Lokal Dalam Pengelolaan SDH	134
5.9.3 Unsur Budaya Lokal Dalam Pelaksanaan LMDH	136
5.9.3.1 Pola Kepemimpinan Tradisional	137
5.9.3.2 Sistem Kelembagaan	139
5.9.3.2.1 Budaya Komunal	140
5.9.3.2.1 Lembaga Kultural	140
5.9.3.5 Sitem Komunikasi	141
5.9.3.5 Sistem Ekonomi	143
5.9.3.5.1 Hutan dan Mata pencaharian	143
5.9.3.5.2 Rasa Solidaritas	144
5.9.3.5.3 Prinsip <i>Nrimo Ing Pandum</i>	144
5.9.3.6 Sistem Sosial Kemasyarakatan	145
5.9.3.6.1 Musyawarah Mufakat	146
5.9.3.6.2 Kebersamaan dan <i>Tepo Seliro</i>	147
5.9.3.6.3 Gotong Royong	147
5.9.3.6.4 Norma Agama/Adat (Masyarakat)	148
5.9.3.6.5 Nilai Islam dan Tradisi Jawa	149
5.9.3.6.7 Kearifan Lokal	150
5.9.4 LMDH Wana Hijau Lestari, Antara Realita dan Idealita	150
BAB VI PENUTUP	153
6.1 Kesimpulan	153
6.2 Saran	158
DAFTAR PUSTAKA	160
LAMPIRAN	163